

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Nelayan Miskin (Studi pada Masyarakat Nelayan di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo)”

Oleh:

ADAM JAKARIA

Nim : 281414018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Prof. Dr. Rauf A Hatu, M.Si
NIP. 196312161991121001

Pembimbing II



Sainudin Latare, S.Pd, M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Sainudin Latare, S.Pd, M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Nelayan Miskin**
(Studi pada Masyarakat Nelayan di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten
Gorontalo)

Oleh

ADAM JAKARIA
Nim: 281414018

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin- Kamis, 19-22 November 2018
Waktu : Disesuaikan

DEWAN PENGUJI

Penguji

Tanda Tangan

1. **Rudy Harold, S.Th, M.Si**
NIP. 19750830 200912 1 002

2. **Dondick Wicaksono Wirote S.IP., MSi**
NIP. 19801221 201404 1 001

3. **Prof. Dr. Rauf A. Hatu., M.Si**
NIP. 19631216 199112 1 001

4. **Sainudin Latare S.Pd., MSi**
NIP. 19750810 200212 1 002

1.....
2.....
3.....
4.....

Gorontalo, November 2018

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



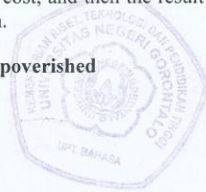
Dr. Sasro M. Wantu, S.H.M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Adam Jakaria, Student's ID Number: 281414018, *Impoverished Fishermen (A Study on Fishing Community at Biluhu Tengah Village, Sub-district of Biluhu, District of Gorontalo)*. Skripsi. Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo, 2018. The principal supervisor is Prof. Dr. Rauf A. Hatu., M.Si and the co-supervisor is Sainudin Latare, S.Pd, M.Si. This research reviews the impoverished fishermen. It explains fishermen's poverty in terms of their work process. The method is qualitative with a descriptive approach based on the problems raised.

The findings show that fishermen's poverty condition at Biluhu Tengah village can be categorized based on the house and residence ownership. Poverty picture is as follows: they have small-sized and simple houses with cement-based plaster floor, walls made of board, roof made of zinc/asbestos, in terms of education the fishermen do not hold elementary school diploma or drop out of elementary school and have low income. The process of fish catching is done by plain tools or not yet modernized. The capital ownership is less than enough so that they cannot operate/catch fish maximally. To deal with the capital problem, they get a loan from the capital owner, with notes that there are consequences to be agreed upon between each side which are: the fish catch has to be sold to the capital owner and to pay the loan, the fishermen can pay it if they own the money and if they do not, it can be paid in installments. The fishermen income is still very low and unsettled income. There is a system of profit sharing between the fishermen and the capital owner, in which the money from sales revenue is subtracted by the operating cost, and then the result is divided two. This causes a detrimental to the fishermen.

Keywords: Fishermen, Impoverished



ABSTRAK

Adam Jakaria Nim 281414018, *Nelayan Miskin(Studi pada Masyarakat Nelayan diDesa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo)*. Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2018. di bimbing oleh Bapak Prof. Dr. Rauf A. Hatu.,M.Si (pembimbing I) dan Bapak Sainudin Latare, S.Pd, M.Si (pembimbing II). Penelitian ini mengkaji tentang Nelayan Miskin. Pada penelitian ini dijelaskan kemiskinan nelayan ditinjau dari proses pekerjaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

Berdasarkan Hasil penelitian di Desa Biluhu Tengah yang telah dilakukan bahwa kondisi kemiskinan nelayan di Desa Biluhu Tengah dapat kategorikan berdasarkan kepemilikan rumah atau tempat tinggal. Gambaran kemiskinan secara umum di Desa Biluhu Tengah mereka memiliki ukuran rumah yang kecil dan sederhana yang berbahan lantai semen plester, tembok dari papan dan atap seng/asbes, dari segi pendidikan para nelayan tidak memiliki ijazah SD atau hanya putus sekolah SD dan memiliki penghasilan yang rendah. Proses pekerjaan dalam penangkapan ikan yang mereka lakukan masih menggunakan alat yang sederhana atau belum menggunakan cara yang modern. Kepemilikan modal masih kurang sehingganya mereka tidak dapat melakukan pengoprasian/penangkapan secara maksimal dan untuk mengatasi masalah permodalan mereka melakukan peminjaman uang sebagai modal pada nelayan juragan (pemilik modal), dengan catatan ada konsekuensi yang harus di sepakati bersama yaitu harus menjual ikan hasil tangkapannya pada nelayan juragan (pemilik modal) kemudian untuk pengembalian uang yang dipinjamkan apa bila mendapatkan hasil yang lebih baru boleh di kembalikan akan tetapi tidak harus mengembalikan semua dalam artian di cicil dulu. Pendapatan nelayan di Desa Biluhu Tengah masih sangat rendah dan tidak menetap. Cara bagi hasil antara nelayan juragan dan nelayan buruh dengan sistem, yaitu sesudah hasil tangkapan dijual dan dikurangi untuk biaya operasi, sisanya dibagi dua antara buruh nelayan dengan juragannya hal ini merugikan bagi para nelayan buruh.

Kata Kunci : Nelayan, Miskin